

PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP SISTEM KERJA CV JT DI
BANDUNG



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Shella Claudia Darmawan

2013130059

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

OPERATIONAL REVIEW OF CV JT'S WORK SYSTEM IN BANDUNG



THESIS

Submitted to complete a part of requirement
to obtain a Bachelor of Economics

By:

Shella Claudia Darmawan

2013130059

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FACULTY OF ECONOMIC

ACCOUNTING STUDY PROGRAM

(Accredited based on Agreement BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP SISTEM KERJA CV JT DI
BANDUNG

Oleh:

Shella Claudia Darmawan

2013130059

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.

PERNYATAAN:



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai dengan akte lahir*) : Shella Claudia Darmawan

Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 9 Januari 1995

Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 2013130059

Program Studi : Akuntansi

Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

Pemeriksaan Operasional terhadap Sistem Kerja CV JT di Bandung
dengan,

Pembimbing : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., M.M., Ak.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar- benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 5 Desember 2016

Pembuat Pernyataan:



(Shella Claudia Darmawan)

ABSTRAK

Dalam perkembangan ekonomi yang terjadi saat ini, perusahaan perlu memiliki *competitive advantage* supaya dapat bersaing di pasar. *Competitive advantage* dapat diperoleh perusahaan dengan berbagai cara, salah satunya dengan memiliki manajemen perusahaan yang baik. Dengan manajemen perusahaan yang baik, maka kinerja operasional perusahaan akan meningkat sehingga dapat memberikan kepuasan bagi konsumen perusahaan. Untuk memperoleh manajemen perusahaan yang baik, perusahaan harus mau terbuka dan berubah seiring dengan perkembangan waktu.

Bagian dalam perusahaan yang menjadi titik berat dalam penelitian ini adalah sistem kerja dalam perusahaan, mencakup di dalamnya struktur organisasi dan Prosedur Operasional Baku. Penyusunan struktur organisasi yang baik saja tidak cukup, tetapi harus juga dapat dilaksanakan dengan efektif. Prosedur Operasional Baku menjadi dasar dari pelaksanaan suatu kegiatan sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Penelitian ini bersifat kualitatif yang dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi. Dari hasil analisa diperoleh temuan-temuan mengenai CV JT yang membutuhkan perbaikan positif sehingga dapat dicapai tujuan perusahaan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian yaitu mengenai manfaat pemeriksaan operasional pada sistem kerja CV JT. Pemeriksaan operasional ini bertujuan untuk memeriksa sistem kerja dalam CV JT pada saat ini dan memberikan rekomendasi yang sesuai sehingga sistem kerja dalam perusahaan dapat mengalami perbaikan dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Beberapa saran yang diberikan kepada perusahaan, yaitu: untuk melakukan perbaikan pada struktur organisasi yang dimiliki sehingga pembagian divisi dalam struktur organisasi dapat lebih sesuai dengan fungsinya, mengkomunikasikan dan memberikan pengarahan pada pegawai perusahaan mengenai struktur organisasi, membuat kebijakan untuk menyertakan dokumen dalam rangka pelaporan suatu pekerjaan, menentukan batasan-batasan untuk melakukan pengalihan pekerjaan, dan tidak melakukan perekrutan pegawai tambahan di bagian operasi dan pemasaran.

ABSTRACT

In this growing economic era, a company has to have competitive advantages so that the company can compete in the market. A company can get their competitive advantage in many ways, one of them is to have a good internal management. By having a good internal management, company can improve their operational performance and give their customers satisfactions. To have a good internal management, company has to be open and willing to change as the time goes by.

The internal management which being the emphasis of this research is the work system, including their organizational structure and Standard of Operational Procedure. Forming a good organizational structure is not enough, company has to perform their organizational structure efficiently. Standard of Operational Procedure is the base of doing an activity so that the activity can be done well and give the best result.

Research method being used in this research is analytic descriptive method and using qualitative approach by interview and observation. The result of this analysis is findings that need the positive improvement so that the organization's goal can be achieved.

The result of this research is about the benefit of operational review on work system at CV JT. This operational review has purpose to review the work system at CV JT now and give suitable recommendations so that the internal management within the corporation can have positive improvements and also improve their operational performance. Some of the recommendation which are given to the company are: to make a revision on their organizational structure so the divisionalization can be in accordance with the function., to communicate and give direction to company's employee about the organizational structure, to make a policy to enclose the supporting documents while reporting a work, to give boundaries on shifting a job, and not to recruit additional employee on the operating and marketing division.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional pada Sistem Keja CV JT di Bandung” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis dengan senang hati menyampaikan ucapan terima kasih pada seluruh pihak yang telah membantu, yaitu:

1. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi. Terima kasih atas bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan selama waktu pembelajaran di Universitas Katolik Parahyangan ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku dosen pembimbing dalam penyelesaian tugas akhir. Terima kasih atas bimbingan, nasihat, dan koreksi selama proses pembuatan tugas akhir ini.
3. Ibu Verawati Suryaputra, S.E., M.M. selaku dosen wali selama peneliti menjadi mahasiswi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih atas nasihat dan bimbingan yang telah diberikan.
4. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih atas pengajaran dan bantuan yang telah diberikan sehingga peneliti mendapatkan pengetahuan dan kesempatan untuk bersosialisasi selama proses pembelajaran. Terima kasih pada staf Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan bantuan dan informasi selama proses pembelajaran peneliti di Universitas Katolik Parahyangan.

5. Pemilik dari CV JT yang telah memperbolehkan perusahaannya untuk diteliti dan memberikan informasi serta dukungan sehingga tugas akhir dapat diselesaikan.
6. Pegawai CV JT yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi pada penulis yang berguna untuk menyelesaikan tugas akhir.
7. Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa dan terima kasih untuk terus memberikan dukungan sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Alvin Bobby yang telah membantu meluangkan waktu dan memberikan dukungan moral dan juga informasi yang sangat berguna untuk menyelesaikan tugas akhir.
9. ‘Teman Akuntansi’, Jessica, Sasha, Maureen, Jessie, Richard yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga tugas akhir dapat diselesaikan dengan baik.
10. Stephanie G., Nadia, Michelle, Brandon, Andre, Grace, Cynthia yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan dan juga dalam penyusunan tugas akhir ini.
11. Gladys Jayawiguna yang telah membantu dan memberikan dukungan dan nasihat sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
12. Seluruh pihak yang terlibat dalam membantu peneliti yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan informasi yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik dari aspek kualitas maupun kuantitas dari materi yang disajikan. Semua ini didasarkan dari kekurangan dan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Penulis juga berharap supaya skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi pembaca.

Bandung, 16 November 2016

Shella Claudia Darmawan

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pemeriksaan	7
2.1.1. Jenis Audit	7
2.1.2. Pelaku Audit	9
2.1.3. Perbedaan Audit Keuangan dengan Pemeriksaan Operasional	10
2.1.4. Pemeriksaan Operasional	11
2.1.5. Tujuan Pemeriksaan Operasional	13
2.1.6. Efektif, Efisien, dan Ekonomis	14
2.1.7. Manfaat Pemeriksaan Operasional	17
2.1.8. Tahap- tahap Pemeriksaan Operasional	18
2.2. Sistem Kerja	22
2.2.1. Struktur Organisasi	22

2.2.2. Prosedur Operasional Baku	27
BAB 3 METODE PENELITIAN	29
3.1. Metode Penelitian	29
3.1.1. Teknik Pengumpulan Data	30
3.1.2. Teknik Pengolahan Data	31
3.1.3. Kerangka Penelitian	31
3.2. Objek Penelitian	35
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Planning	38
4.1.1. Hasil Wawancara	38
4.1.2. Hasil Observasi	40
4.1.3. Critical Problem	41
4.1.4. Tujuan Pemeriksaan	42
4.2. Work Program	43
4.3. Field Work	44
4.3.1. Hasil Wawancara dengan Pimpinan Perusahaan	45
4.3.2. Hasil Wawancara dengan Pegawai Perusahaan	49
4.3.3. Hasil Observasi	50
4.3.4. Analisis Struktur Organisasi dan <i>Job Description</i> dalam CV JT	50
4.3.5. Analisis Sistem Kerja di CV JT	51
4.3.6. Hasil <i>Test of Transaction</i> dalam CV JT	52
4.3.7. Temuan dan Saran	56
4.3.7.1. Struktur Organisasi yang Diusulkan	59
4.3.7.2. Prosedur Operasional Baku yang Diusulkan	63
4.4. Development of Review Findings	65
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	76

5.1. Kesimpulan	76
5.2. Saran	77
LAMPIRAN	79
DAFTAR PUSTAKA	89
RIWAYAT HIDUP PENULIS	90

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 4.1. Hasil <i>Test of Transaction</i>	54

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2.1. Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomis	16
Gambar 2.2. Struktur Organisasi Fungsional	24
Gambar 2.3. Struktur Organisasi berdasarkan Produk/ Pasar	25
Gambar 2.4. Struktur Organisasi Matriks	26
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	34
Gambar 4.1. Struktur Organisasi CV JT	46
Gambar 4.2. Struktur Organisasi yang Diusulkan	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara dengan Pimpinan Perusahaan, Jumat 2 September 2016

Lampiran 2. Wawancara dengan Pimpinan Perusahaan, Senin, 12 September 2016

Lampiran 3. Wawancara dengan Pegawai Perusahaan Senin, 12 September 2016

Lampiran 4. Dokumentasi Foto

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi yang terjadi sekarang ini, perkembangan ekonomi mengalami kemajuan yang pesat. Perusahaan berlomba- lomba untuk menjadi yang terdepan di bidangnya. Untuk menjadi posisi yang terdepan, maka sebuah perusahaan membutuhkan *competitive advantage* atau keunggulan perusahaan yang dapat membedakan suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya. *Competitive advantage* dapat dimiliki perusahaan dengan berbagai cara, salah satunya dengan memiliki manajemen perusahaan yang baik sehingga kinerja operasi perusahaan dapat optimal sehingga biaya yang dikeluarkan perusahaan dapat lebih sedikit dan juga dapat memberi kepuasan bagi pelanggannya.

Memiliki manajemen perusahaan yang baik tentu tidak mudah dilakukan oleh setiap perusahaan. Sebuah perusahaan harus dapat terbuka dan terus beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang terus berubah sesuai dengan perkembangan ekonomi yang ada, perubahan permintaan konsumen, serta seiring dengan bertambahnya ukuran perusahaan. Suatu perusahaan bahkan harus mau berubah secara total dari yang dulunya merupakan perusahaan tradisional menjadi perusahaan yang sistemnya lebih baik, modern dan terkomputerisasi.

CV JT bergerak di bidang jasa transportasi barang dari Bandung ke Jakarta maupun sebaliknya. Perusahaan ini merupakan perusahaan keluarga yang berkembang seiring berjalannya waktu. Dimulai dari perusahaan yang kecil dan semua pekerjaan dilakukan secara bersamaan oleh anggota keluarga menjadi perusahaan yang semakin besar dan memiliki pegawai yang membantu melakukan pekerjaan operasional perusahaan. Untuk melakukan kegiatan operasinya, CV JT sudah melakukan pembagian pekerjaan, akan tetapi, pembagian pekerjaan tersebut masih dilakukan secara informal sehingga pegawai

perusahaan masih melakukan pekerjaan secara bergantian dan masih terdapat tumpang-tindih pekerjaan. Selain itu, untuk mencari pertanggungjawaban atas suatu pekerjaan masih sulit dilakukan karena suatu tugas dapat dilakukan oleh beberapa pegawai dan tidak ada aturan mengenai pertanggungjawaban yang jelas. Oleh karena itu, sulit dilakukan penelusuran mengenai pelaku kesalahan.

Dengan dilakukannya pemeriksaan operasional pada CV JT maka sistem kerja dalam perusahaan dapat mengalami perbaikan. Setelah perusahaan memiliki sistem kerja yang baik, maka perusahaan dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan baik pula sehingga kinerja perusahaan dapat memuaskan pelanggannya dan dapat memberikan keuntungan lebih bagi perusahaan.

Dalam CV JT belum pernah dilakukan pemeriksaan operasional. Ada kemungkinan, jika dilakukan pemeriksaan operasional masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan dapat teratasi.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan beberapa pertanyaan yang paling menarik sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem kerja yang dimiliki CV JT?
2. Bagaimana prosedur dalam melakukan suatu pekerjaan yang dimiliki CV JT?
3. Hal-hal apa sajakah yang akan menjadi permasalahan bagi CV JT jika perusahaan tidak memiliki sistem dan prosedur kerja yang baik?
4. Bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki sistem dan prosedur kerja perusahaan?
5. Apa manfaat yang akan dirasakan CV JT jika dilakukan pemeriksaan operasional pada sistem dan prosedur kerja perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian, dapat ditetapkan beberapa tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut untuk:

1. Mengetahui sistem kerja yang dimiliki CV JT saat ini
2. Mengetahui prosedur dalam melakukan suatu pekerjaan dalam CV JT
3. Membantu perusahaan menghindari permasalahan yang mungkin dihadapi jika CV JT tidak memiliki sistem dan prosedur kerja yang baik, serta untuk meminimalisir dampak dari sistem dan prosedur kerja yang kurang baik
4. Mengetahui sistem kerja yang terbaik bagi CV JT yang dapat digunakan untuk membantu perusahaan memperbaiki kinerja dalam perusahaan serta mengetahui prosedur kerja yang baik dalam melaksanakan suatu pekerjaan
5. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi CV JT melalui rekomendasi yang diberikan bagi perusahaan dalam proses pemeriksaan operasional pada sistem dan prosedur kerja

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai peneliti, penelitian ini memiliki beberapa kegunaan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berguna untuk memberikan rekomendasi bagi perusahaan yang dapat membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya
2. Penelitian ini dapat membantu CV JT untuk memperoleh *competitive advantage* sehingga dapat menjadi yang paling unggul di bidangnya
3. Dapat memberikan informasi mengenai sistem kerja yang baik dan sesuai bagi perusahaan dan prosedur yang tepat dalam melaksanakan suatu pekerjaan

1.5. Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan memiliki sistem kerja yang menjadi dasar untuk melaksanakan kegiatan operasinya sehari-hari. Sistem kerja dalam perusahaan berbeda-beda dan disesuaikan dengan kondisi perusahaan masing-masing. Menurut Edgar F. Huse dan James L. Bowditch, sistem merupakan suatu seri atau rangkaian bagian yang saling berhubungan dan bergantung sedemikian rupa sehingga berinteraksi dan saling mempengaruhi, sehingga satu bagian dapat

mempengaruhi keseluruhan sistem. Adapun syarat- syarat untuk disusunnya sistem, yaitu:

1. Sistem harus dibentuk untuk menyelesaikan tujuan
2. Elemen sistem harus mempunyai rencana yang ditetapkan
3. Adanya hubungan diantara elemen sistem
4. Unsur dasar dari proses (arus informasi, energi dan material) lebih penting dari pada elemen sistem
5. Tujuan organisasi lebih penting dari pada tujuan elemen

Dari definisi sistem tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem kerja adalah serangkaian pekerjaan yang berbeda kemudian dipadukan untuk menghasilkan suatu benda atau jasa yang diberikan kepada pelanggan dan memberi keuntungan bagi perusahaan atau organisasi. Sistem kerja melibatkan banyak faktor manusia dan adanya keterkaitan pola kerja manusia dengan alat atau mesin, faktor-faktor yang dikombinasikan antara manusia dan alat tersebut yang menghasilkan suatu prosedur atau tahapan kerja yang sudah tetap dan di dokumentasikan dan pada akhirnya menghasilkan suatu sistem kerja yang konsisten dan dapat menghasilkan hasil kerja yang berkualitas.

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, setiap perusahaan tidak lepas dari adanya struktur organisasi yang digunakan sebagai panduan untuk melakukan pembagian tugas. Struktur organisasi atau *organizational structure* merupakan suatu hal yang digunakan untuk menentukan bagaimana suatu pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Setiap perusahaan harus memiliki struktur organisasi masing- masing yang menjadi pedoman dasar untuk melakukan pembagian pekerjaan.

Struktur organisasi dari setiap perusahaan berbeda- beda, tergantung dari strategi perusahaan, ukuran perusahaan, teknologi yang dimiliki perusahaan, dan lingkungan dimana perusahaan itu berdiri. Penyusunan struktur organisasi sendiri harus memperhatikan berbagai elemen seperti spesialisasi pekerjaan, departementalisasi, rantai komando, rantai kendali, serta sistem sentralisasi atau desentralisasi yang diterapkan perusahaan.

Dalam struktur organisasi tersebut, tertera nama pegawai yang menduduki posisi masing- masing departemen. Berdasarkan pembagian departemen tersebut, disusunlah *job description* yang berisi rincian mengenai hak dan kewajiban tiap pegawai dari setiap departemen.

Tanpa adanya struktur organisasi dan *job description* dalam sebuah perusahaan, maka perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatan operasinya dengan maksimal karena adanya tumpang- tindih dari pekerjaan yang harus dilakukan. Selain itu, seiring dengan perkembangan perusahaan, maka dapat timbul permasalahan mengenai pertanggungjawaban dari pekerjaan yang dilakukan.

Sebagai perusahaan yang berkembang, CV JT sudah memiliki pembagian kerja. Akan tetapi, perusahaan belum melakukan kegiatan operasinya berdasarkan pembagian kerja tersebut secara efektif. Pegawai perusahaan dapat melaporkan pekerjaannya kepada salah seorang pimpinan perusahaan meskipun informasi yang dilaporkan bukanlah bagian dari tugas yang dimiliki pimpinan tersebut sehingga informasi tidak disampaikan kepada orang yang tepat. Hal ini menyebabkan informasi yang disampaikan tidak tepat guna dan tepat sasaran, padahal informasi tersebut mungkin bersifat penting bagi pengambilan keputusan perusahaan. Akibatnya, pimpinan perusahaan dapat mengambil keputusan yang salah.

Selain itu, di dalam CV JT setiap pegawai perusahaan memiliki tugasnya masing- masing yang berbeda satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, terjadi tumpang tindih pekerjaan jika salah seorang pegawai tidak bekerja karena pekerjaan yang biasa dilakukan pegawai tersebut harus dialihkan kepada pegawai lain. Selain itu, jika seorang pegawai memiliki pekerjaan yang menumpuk, maka pegawai lain dapat membantu pekerjaannya. Hal ini baik karena seorang pegawai dituntut untuk dapat *multitasking* dalam melakukan pekerjaan. Akan tetapi, hal ini juga dapat menimbulkan risiko yang besar bagi perusahaan karena pegawai yang membantu melakukan pekerjaan tersebut belum tentu memiliki pengetahuan dan kemampuan yang sesuai untuk pekerjaan tersebut, sehingga tingkat kesalahan yang terjadi dalam melakukan pekerjaan

tersebut tinggi. Selain itu, akan terjadi permasalahan mengenai pertanggungjawaban mengenai pekerjaan tersebut. Karena seluruh pegawai dapat membantu melakukan suatu pekerjaan, sulit ditelusuri pelaku kesalahan tersebut.

Untuk melakukan suatu pekerjaan, CV JT juga belum memiliki prosedur khusus yang mengatur pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini menyebabkan pelaksanaan suatu pekerjaan tidak efektif dan efisien. Prosedur dalam melaksanakan suatu pekerjaan diperlukan perusahaan sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien, yang dapat mendorong kenaikan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Oleh karena itu, perlu dilakukannya pemeriksaan operasional atas CV JT. Pemeriksaan operasional merupakan suatu proses yang sistematis untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi dari kegiatan operasi suatu perusahaan yang berada di bawah kendali manajemen dan melaporkan hasil temuan serta memberikan rekomendasi yang tepat kepada orang yang tepat.¹ Pemeriksaan operasional yang dilakukan terhadap CV JT merupakan pemeriksaan pada sistem dan prosedur kerja dalam perusahaan yang meliputi pemeriksaan struktur dan pembagian tugas dalam perusahaan, evaluasi kinerja perusahaan, serta analisis prosedur yang tepat bagi perusahaan.

Dengan dilakukannya pemeriksaan operasional terhadap CV JT, sistem dan prosedur kerja dalam perusahaan dapat diperbaiki dan dikembangkan. Perbaikan dan pengembangan sistem kerja ini dapat membantu perusahaan dalam memperbaiki kinerja operasionalnya yang juga dapat membantu perusahaan memperoleh *competitive advantage* dari kegiatan usahanya. Dengan demikian, CV JT dapat menjadi perusahaan yang terdepan di bidangnya.

¹ Drs. Amin Widjaja Tunggal, Ak. MBA (2001:7)